

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pengobatan adalah salah satu upaya yang dilakukan guna untuk mendapatkan kesembuhan. Beragam jenis pengobatan mulai ditawarkan kepada konsumen, baik pengobatan medis yang biasa dilakukan oleh dokter (Rumah Sakit), maupun pengobatan-pengobatan secara alternatif (pengobatan diluar/non medis).

Namun tidak jarang masyarakat Indonesia pada khususnya sering mempertimbangkan pengobatan yang ditawarkan secara medis, melihat beban biaya yang harus dikeluarkan begitu besar (mahal) untuk memperoleh suatu kesembuhan, karena pengobatan yang dilakukan bukan hanya satu atau dua kali saja. Dengan demikian masyarakat mulai melirik dan tertarik untuk mencoba jasa pengobatan secara alternatif yang mampu menyembuhkan penyakit-penyakit berat.

Pengobatan alternatif banyak sekali ragamnya. Seperti pijat refleksi, pengobatan dengan menggunakan prana, serta terapi. Mulai dari terapi listrik, terapi tertawa, terapi tenaga dalam, terapi akupuntur sampai terapi akupresur. Pada intinya baik pengobatan medis maupun alternatif memiliki tujuan yang sama, yaitu memberikan kesembuhan. Pengobatan secara alternatif dan tradisional biasanya ditempuh sebagai pilihan terakhir ketika pengobatan medis sudah tidak dapat lagi memberikan harapan mengenai kesembuhan yang diinginkan. Pengobatan secara alternatif memang sudah banyak dirasakan keampuhannya oleh para pasien, pasien merasa puas dengan jasa pengobatan yang diberikan karena penyakit yang diderita dapat disembuhkan tanpa melalui

jalan operasi. Begitu juga dengan jasa pengobatan alternatif melalui Akupresur, yang marak dan mulai bermunculan guna mengobati penyakit dan memberikan kesembuhan bagi pasien. Dalam menunjukkan keberadaannya jasa pengobatan ini menggunakan nama pribadi mereka sebagai nama klinik pengobatan dari jasa yang ditawarkan. Kenyataan itu dapat kita temui di kota Bandung, terdapat salah satu klinik pengobatan **Akupresur** yaitu milik **Ibu Yuli Susianti** yang terbukti dapat menyembuhkan penyakit **kanker, tumor, pengapuran**, dan lain-lain. Akupresur Ibu Yuli bisa dibilang sudah cukup terkenal, khususnya bagi orang-orang yang sedang sakit keras, pasien yang datang hampir 90 % menderita penyakit kanker dan 10 % penyakit lainnya seperti jantung koroner, sinusitis, pengapuran, dan lain-lain, Metode yang digunakan untuk penyembuhan tidak berbeda jauh dengan pengobatan akupunktur, hanya saja tidak menggunakan jarum melainkan benda-benda tumpul. Akupresur berasal dari **Hokian Shaolin Si negeri Cina**. Pengobatan Akupresur banyak dipilih oleh para penderita kanker dalam mencari kesembuhan, karena selain sederhana, tanpa operasi dan obat-obatan, biayanya juga relatif murah.

Alat yang Ibu Yuli gunakan untuk menyembuhkan penyakit pasien selain dengan menggunakan tangan, juga memakai alat bantu berupa kayu dengan panjang kira-kira 10-15 cm dengan bagian yang tumpul dikedua sisinya. Namun selain dengan cara dipijat ada satu metode yang digunakan untuk menyembuhkan penyakit yaitu dengan Terapi **Bio Energi (Chikung)** yang dapat melarutkan sel-sel kanker. Pemijatan yang dilakukan umumnya akan terasa sakit, tapi begitu terapi selesai tubuh akan terasa segar. Lama proses penyembuhan dengan Akupresur ini sangat beragam tergantung berat ringannya penyakit pasien, Menurut Ibu Yuli semakin kita sering mengkonsumsi obat-obatan akan semakin lama penyembuhannya, karena menurutnya dalam tubuh manusia sudah memiliki antibodi yang berperan untuk melawan penyakit yang ada. Selain itu juga klinik Akupresur ibu Yuli membuka metode pelatihan bagi yang ingin belajar akupresur dengan waktu yang tak terbatas sampai benar-benar mahir.

Namun sayangnya kondisi tersebut masih kurang disadari, masyarakat yang memiliki penyakit berat pada umumnya dirasa belum mengetahui dan terlalu familiar dengan pengobatan jenis ini. Hal itu dikarenakan media informasi yang digunakan masih sangat terbatas atau belum terlalu efektif dan masih sederhana. Begitu juga dengan yang dilakukan oleh Ibu Yuli dalam memperkenalkan jasanya. Promosi yang Ibu Yuli lakukan dengan menjadi narasumber di stasiun TV Lokal dan stasiun radio, informasi dari "mulut ke mulut" dan menggunakan media cetak yang terbatas. Dengan demikian kenyataan tersebut penulis gunakan untuk mengembangkan media penyampaian yang ada mengenai akupresur dan mempublikasikan keberadaan **Akupresur Ibu Yuli** kepada masyarakat.

## **1.2. Perumusan dan Pembatasan Masalah**

Alasan mengapa penulis mengangkat masalah ini akan dijelaskan dalam perumusan dan pembatasan masalah berikut ini.

### **1.2.1 Perumusan Masalah**

Yang menjadi perumusan masalah dari tema yang diangkat adalah masyarakat yang menderita penyakit kelas berat lainnya dianggap belum banyak yang tahu pengobatan alternatif **Akupresur Ibu Yuli**. Melalui *video company profile* diharapkan dapat membantu proses publikasi dari keberadaan akupresur milik Ibu Yuli Susianti.

### **1.2.2 Pembatasan Masalah**

Walaupun Ibu Yuli sendiri sudah sering menjadi narasumber di beberapa stasiun TV swasta, lokal dan stasiun radio penulis ingin mengembangkan upaya yang Ibu Yuli lakukan dalam memperkenalkan akupresur miliknya dengan menggunakan *video* sebagai media

penyampaian informasinya yang berdurasi kurang lebih selama 15 menit. Karena dengan menggunakan video dapat memberikan informasi dengan jelas informasi mengenai Akupresur Ibu Yuli. Selain sebagai media promosi yang akan disebarakan ke beberapa wilayah terpencil, video ini dapat dibagikan secara cuma-cuma (gratis) kepada para pasien yang datang ke klinik Ibu Yuli, atau sebagai *souvenir* bila memiliki kesempatan untuk mengadakan seminar mengenai akupresur, video ini dapat disebarakan di tempat peribadatan yaitu vihara karena ibu yuli sering mengajar bagaimana belajar akupresur secara cuma-cuma.

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Beberapa maksud dan tujuan penulis mengangkat masalah untuk tugas akhir ini adalah sebagai berikut

#### **1.3.1 Maksud**

Penulis bermaksud ingin memperkenalkan pengobatan alternatif kepada masyarakat (penderita kanker) yang memiliki kemiripan dengan akupuntur namun tidak menggunakan jarum yaitu **Akupresur** yang dimiliki oleh Ibu Yuli.

#### **1.3.2 Tujuan**

Penulis membagi tujuan menjadi dua kategori yaitu

##### **1.3.2.1 Internal**

1. Mengaplikasikan ilmu dan materi yang didapat selama duduk dibangku perkuliahan

2. Menambah wawasan dan pengetahuan akan dunia pengobatan khususnya pengobatan tradisional dan alternatif.
3. Dapat lebih bereksplorasi dalam memberikan masukan berupa ide untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Membantu masyarakat untuk memberikan informasi pengobatan alternatif dengan menggunakan akupresur.

#### **1.3.2.1 Eksternal**

1. Memperkenalkan akupresur kepada masyarakat khususnya yang menderita penyakit berat.
2. Masyarakat mendapatkan alternatif baru namun unggul dalam dunia pengobatan.
3. Memberikan pengharapan baru kepada pasien agar tidak berputus asa untuk mendapat kesembuhan
4. Mempertahankan eksistensi dari perubahan yang telah dirintis sejak lama.
5. Membuat media yang dapat mewakili Ibu Yuli dalam memberikan informasi mengenai akupresur.
6. Membuat media informasi yang ditujukan ke daerah-daerah yang sulit dijangkau (terpencil).
7. Media presentasi pada saat akan mengajukan kerjasama dengan pihak lain.

### **1.4. Pemberi Tugas**

Pihak yang bertindak memberikan tugas untuk pelaksanaan tugas akhir ini adalah klinik pengobatan alternatif Ibu Yuli Susianti yang berpusat di jalan Suryalaya XII No.3, Buah Batu, Bandung. Tlp (022)7310012.

## 1.5. Metode dan Teknik pengumpulan data

Beberapa metoda yang penulis lakukan guna menyelesaikan tugas akhir ini dengan melakukan :

### 1. Observasi langsung

Penulis melakukan pengamatan langsung, yaitu di kediaman Ibu Yuli yang merupakan tempat untuk melakukan pengobatan

### 2. Wawancara

Metoda ini dilakukan dengan tanya jawab bersama Ibu Yuli maupun pihak-pihak yang terkait seperti pasien-pasien yang sedang melakukan pengobatan.

### 3 Dokumentasi

Data yang diperoleh melalui Foto-foto perusahaan ataupun video yang dapat menjadi referensi atau membantu menyelesaikan tugas akhir ini.

### 4. Internet

Beberapa data yang diperoleh berupa file tulisan atau gambar dalam format *html* maupun *pdf*. Browsing (pencarian) melalui internet dianggap sangat membantu dan memberikan informasi yang dibutuhkan secara efektif, efisien dan akurat karena dari sumber yang dipercaya.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis membagi tulisan menjadi empat bab (bagian) dengan sistematika yang terencana. Sistematika penulisan tugas akhir tersebut adalah sebagai berikut :

**BAB I           PENDAHULUAN**

Membahas dan banyak menjelaskan mengenai latar belakang masalah mengenai akupresure dan penjelasan lainnya seperti perumusan, pembatasan, hingga maksud serta tujuan dari pelaksanaan tugas akhir ini.

**BAB II           ANALISA MASLAH**

Pada bab ini penulis menjelaskan dan membahas mengenai teori-teori yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas akhir serta tinjauan masalah, seperti sejarah perusahaan, visi, misi perusahaan, karakteristik perusahaan dan beberapa analisa (SWOT, STP, MERKETING MIX)

**BAB III         PEMECAHAN MASALAH**

Pada bab ini diterangkan beberapa konsep pembuatan seperti konsep program, konsep cerita, konsep visual, konsep media, desain karakter, dan konsep layout.

**BAB IV          RINCIAN TUGAS**

Bab ini menjelaskan mengenai rancangan teknis pengerjaan disertai contoh visual akhir dari video company profile klinik akupresur yang dikerjakan.

